

## ABSTRAK

**ABDUL AZIS**, Pertumbuhan Bibit Suren (*Toona sureni* L.) Umur 1 Bulan Pada Bedeng Sapih Dengan 2 Media Tanam Yang Berbeda di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda (di bawah bimbingan HERIJANTO THAMRIN).

Kontribusi bidang kehutanan secara nasional mengalami degradasi dalam bidang ekonomi maupun lingkungan. Hutan alam tidak bisa lagi dapat diandalkan seperti dahulu untuk diambil hasil kayunya. Eksploitasi hutan alam sudah sangat jauh meninggalkan usaha usaha reboisasi, sehingga pembangunan hutan tanaman menjadi relavan untuk dikembangkan. Usaha-usaha kearah penanaman hutan alam perlu digalakkan untuk mengembalikan kejayaan kehutanan di masa lalu. Keberhasilan pembangunan hutan sangat ditentukan oleh kualitas bibit yang tersedia. Bibit-bibit yang baik sudah barang tentu dihasilkan dari benih-benih yang bermutu dan sistem pembibitan yang baik pula. Oleh karnanya pemahaman tentang pembitan di persemaian merupakan langkah awal dalam rangka menggairahkan kegiatan reboisasi yang lebih luas dan terencana.

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pertumbuhan diameter dan tinggi anakan suren (*toona sureni*) umur 1 bulan di bedeng sapih dengan media tanam yang berbeda, yaitu dari *topsoil* dan campuran pupuk kandang, serbuk gergaji, *topsoil*. Penelitian ini dilakukan di persemaian Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, sampel penelitian berupa bibit suren (*Toona sureni*) sebanyak 60 bibit dimana 30 bibit pada media tanam *topsoil* dan 30 ditanam dimedia tanam campuran pupuk kandang dan *topsoil* pengambilan data berupa tinggi dan diameter dilakukan setelah bibit berusia 2 bulan. Hasil pengukuran diolah dengan menggunakan statistik sederhana.

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka disimpulkan pertumbuhan rata-rata diameter sebesar 0,0144 cm, sedang rata-rata tingginya adalah sebesar 8,0344 cm untuk yang menggunakan media tanam *topsoil*, pertumbuhan diameternya termasuk dalam kategori sangat besar yaitu 34,80 % dan besar untuk tingginya yaitu 26,60 %, pertumbuhan rata-rata diameter sebesar 0,0180 cm, sedangkan rata-rata tingginya adalah sebesar 8,4333 cm untuk yang menggunakan media tanaman *topsoil* dan campuran pupuk kandang, pertumbuhan diameter dan tingginya termasuk dalam kategori beragam sangat besar yaitu 44,73 % dan 35,29 %. pertumbuhan semai suren (*Toona sureni*) dangan media tanaman *topsoil* dan pupuk kandang lebih besar bila dibandingkan dengan media *topsoil*. Adapun saran penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil pertumbuhan yang maksimal diperlukan penyeleksian biji suren (*Toona sureni*) untuk digunakan sebagai benih.

Kata Kunci: Suren (*Toona sureni*), Persemaian, Pupuk kandang

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
II. TUJUAN PUSTAKA.....	2
A. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan.....	2
B. Tanaman Suren ( <i>Toona sureni</i> L).....	7
C. Teknik Penanganan Benih .....	11
D. Persemaian Politeknik Negeri Samarinda.....	12
III. METODE PENELITIAN.....	14
A. Tempat dan Waktu.....	14
B. Alat dan Bahan Penelitian.....	14
C. Prosedur penelitian.....	15
D. Pengolahan data.....	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
A. Hasil.....	20
B. Pembahasan.....	20
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	21
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran .....	21
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. Gambar 1. Persiapan Tempat Menyemai Bibit Sureni ( <i>Toona sureni</i> ) .....	23
2. Gambar 2. Pencabutan Bibit Sureni ( <i>Toona sureni</i> ) .....	24
3. Gambar 3. Pencampuran Media Tanam .....	25
4. Gambar 4. Pemindahan Bibit Sureni ( <i>Toona sureni</i> ) .....	26
5. Gambar 5. Pengukuran Tinggi Bibit Sureni ( <i>Toona sureni</i> ) .....	27
6. Gambar 6. Pengukuran Diameter Bibit Sureni( <i>Toona sureni</i> ) .....	28
7. Gambar 7. Pengolahan Data Media Tanaman <i>Topsoil</i> .....	29
8. Gambar 8. Pengolahan Data Media Tanaman <i>Topsoil</i> dan Campuran Pupuk Kandang.....	30

## DAFTAR TABEL

No		Halaman
1	Data Hasil Pengukuran dan Diameter Semai Suren( <i>Toona sureni</i> ) Umur 1 Bulan Dengan Media Tanam <i>Topsoil</i>	18
2	Data Hasil Pengukuran dan Diameter Semai Suren ( <i>Toona sureni</i> ) Umur 1 Bulan dengan Media Tanam Topsoil dan Pupuk Kandang	18

## I. PENDAHULUAN

Kontribusi bidang kehutanan secara nasional mengalami degradasi dalam bidang ekonomi maupun lingkungan. Hutan alam tidak bisa lagi dapat diandalkan seperti dahulu untuk diambil hasil kayunya. Eksploitasi hutan alam sudah sangat jauh meninggalkan usaha usaha reboisasi, sehingga pembangunan hutan tanaman menjadi relavan untuk dikembangkan. Usaha-usaha kearah penanaman hutan alam perlu digalakkan untuk mengembalikan kejayaan kehutanan di masa lalu. Keberhasilan pembangunan hutan sangat ditentukan oleh kualitas bibit yang tersedia. Bibit-bibit yang baik sudah barang tentu dihasilkan dari benih-benih yang bermutu dan sistem pembibitan yang baik pula. Oleh karenanya pemahaman tentang pembibitan di persemaian merupakan langkah awal dalam rangka menggairahkan kegiatan reboisasi yang lebih luas dan terencana.

Persemaian adalah tempat atau areal untuk kegiatan memproses benih menjadi bibit/semai yang siap ditanam di lapangan. Manfaat persemaian dapat mengendalikan perkecambahan dan lingkungan pertumbuhan sehingga bibit dapat mempunyai peluang optimal untuk bertahan pada tahapan yang kritis dan masalah pemasangan biasanya kecil dibandingkan di lapangan.

Suren (*Toona sureni*) adalah salah satu tanaman kehutanan yang banyak diusahakan di dalam Hutan Tanaman Indutri. Jenis ini menyebar mulai dari Kalimantan, Sulawesi, Malaysia, Fhilipina. Tanaman ini mulai dari kayunya daun dan buahnya dapat dimanfa'atkan untuk keperluan manusia. Kayunya untuk bahan bangunan, buahnya untuk minyak aromatik, daunnya

berguna sebagai bahan dasar antibiotik. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pertumbuhan tanaman suren.

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pertumbuhan diameter dan tinggi anakan suren umur 1 bulan yang ditanam di bedeng sasih dengan media tanam yang berbeda, yaitu dari *topsoil* dan campuran pupuk kandang, serbuk gergaji, *topsoil*. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan informasi tentang pemanfaatan pupuk kandang sebagai media sasih jenis suren.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrosyid. 2019. Budidaya Tanaman Kayu
- Anonim. 2019. Nilai rata-rata dan indikator variasi. Koefisien variasi.  
<https://amikamoda.ru/id/srednie-velichiny-i-pokazateli-variatsii-koeffitsient-variatsii.html>
- Arimbawa W.P. 2016. Dasar Dasar Agronomi. Fakultas Pertanian Universitas Udayana Denpasar.
- Becking, W.R 1981. *Manual Of Forest Infentory Part Two*
- Djam'an F.D. 2002. Toona sureni(Blume) marr.seed leaflet.No.82 Agustus 003 Da2nida Forest seed Centre.
- Gardner, F.P. , R.B. Pearce, and R.L. Mitchell. 1991. Physiology of crops plants. The Iowa State Univ. Press. Ames, IA.
- Jayusman dan Malik, W.S. 2005. Pengujian Nilai Kecambah Suren Berdasarkan Sumber Benih
- Jayusman. 1996. Pertumbuhan Semai Suren (T.sinensis) Pada Berbagai Komposisi Media dan Pertumbuhan Awal di Lapangan. Buleti Balai Penelitian Kehutanan Pematang Siantar.
- Laude, S dan Tambing, Y. 2012.Pertumbuhan dan Hasil Bawang Daun (Allium Fistulosum L.) Pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam. Jurnal Agroland 17 (2) Hal : 144 – 148
- Reffiyanti. 2009. Karakteristik Fisik Biji dan Fisiologis Benih Suren (Toono Sureni Merr) Provenan Desa Batu Bandung Kecamatan Muara Kamumu Kabupaten Kepahiang. Disertasi. Bengkulu: Fakultas Pertanian UNIB.
- Setyorini, D. Pengembangan Pupuk Organik. 2010. Bahan Sinjai Balai Besar Sumberdaya Lahan Pertanian

Sufardi. 2020. *Pertumbuhan Tanaman*. Syiah Kuala University, Banda Aceh, Aceh, Indonesia

Yuwono, N.W. 2007. *Unsur Hara Dalam Tanah (Makro dan Mikro)*

Widodo, E dan Mukhtar. 2000. *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif*. Penerbit Adipura, Yogyakarta.

Widi, 2009. *Budiya Tanaman Suren (toona sureni)*.